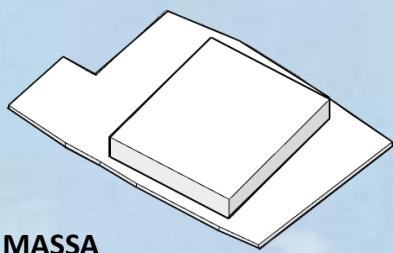


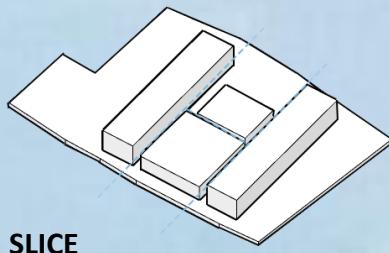
## PERANCANGAN PANTI TRESNA WERDHA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI JAKARTA SELATAN

Rahmah Safitri  
Arsitektur, Universitas Mercu Buana

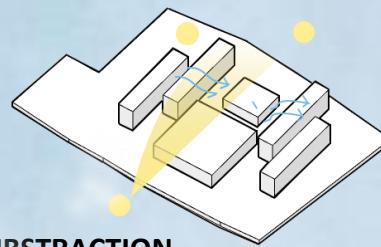
**Abstrak** – Pertumbuhan jumlah penduduk lansia di dunia khususnya di Indonesia naik seiring dengan meningkatnya umur harapan hidup. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pembangunan Panti Tresna Werdha merupakan salah satu alternatif pemecahan permasalahan tersebut. Kota DKI Jakarta adalah salah satu kota penduduk terpadat yang memiliki yang tidak lepas dari permasalahan kebutuhan hunian yang layak, aman, dan nyaman khususnya bagi kaum disabilitas dan lansia. Dengan pendekatan arsitektur perilaku pada perancangan Panti Tresna Werdha diharapkan mampu menciptakan lingkungan arsitektur yang dapat mawadahi pola perilaku lansia sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan. Dengan memahami karakteristik lansia, diharapkan dapat menciptakan bangunan yang memiliki suasana nyaman dan aman untuk lansia.



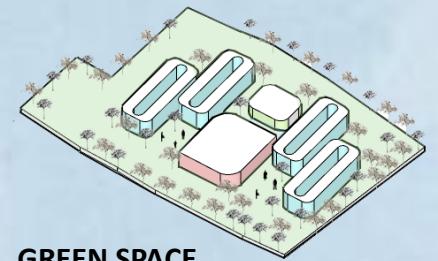
MASSA



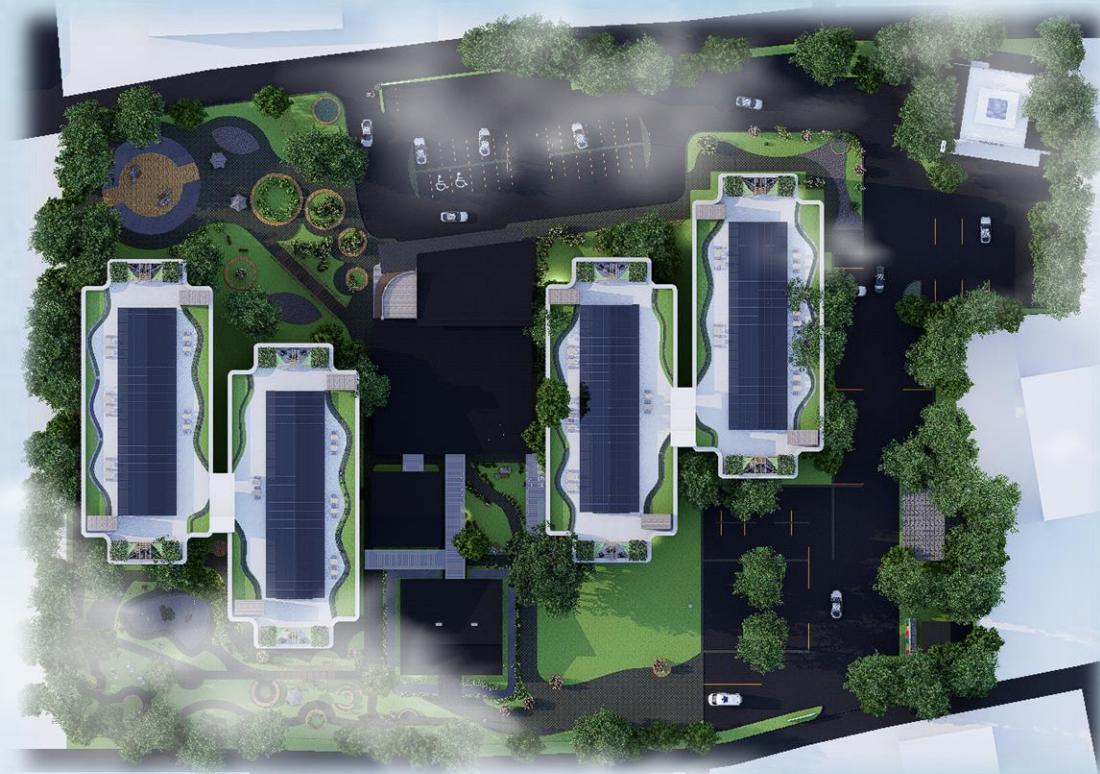
SLICE



SUBTRACTION



GREEN SPACE



Panti Tresna Werdha dengan pendekatan arsitektur perilaku, berfokus pada penciptaan lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan emosional para penghuni yang mayoritas adalah lansia.

Panti Tresna Werdha tidak hanya menjadi tempat tinggal bagi lansia; ini adalah komunitas yang dirancang dengan cermat untuk mendukung gaya hidup yang aktif, sehat, dan bermakna di usia senja.

Lokasi : Jl. Margaguna Raya No. 1, RT.11/RW.1, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,  
Luas lahan : 1.9 ha = 19.000 m<sup>2</sup>  
KDB 60 (SPU1) 55(K3) = 10.935 m<sup>2</sup>  
KLB 5 (SPU1) 3.74(K3) = 82.720m<sup>2</sup>  
KDH 20% = 3.820m<sup>2</sup>  
KB = 6(K3) & 8(SPU1) Lantai  
GSB = 2 dan 3 meter



SECTION AA



WEST ELEVATION



SECTION BB



NORTH ELEVATION